

PT GODEN ENERGI CEMERLANG LESTARI

Angsana Coal Project



PT BORNEO INDOBARA

PPO 4.3.5

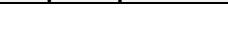
Prosedur Pengendalian Operasi

Keselamatan <i>Lifting</i>	Tanggal Terbit	16 Mei 2017
	No. Revisi	02
	Tanggal revisi	24 April 2025

Catatan: registerasi dan perubahan nomor revisi dokumen hanya dilakukan oleh pengendali dokumen yang telah ditunjuk

Catatan Revisi

Code	Halaman	Point	Tanggal
-	-	Tidak ada Perubahan	2 Nov 2020
R01	3	Penambahan Referensi Kepdirjen 185.K/37.04/DJB/2019	16 Juni 2021
R02	1	Review Pengesahan	24 April 2025

Dipersiapkan oleh	Disahkan oleh
 Danu Amparian Safety Officer	 PT. GODEN ENERGY CEMERLANG LESTARI Ading Fahriza AMIN PJO

Dokumen tidak terkendali tanpa stempel " SALINAN TERKENDALI " disetiap lembar prosedur ini



DAFTAR ISI

- 1. TUJUAN
- 2. RUANG LINGKUP
- 3. PROSEDUR
- 4. AKUNTABILITAS
- 5. DEFISINI DAN ISTILAH
- 6. LAMPIRAN
- 7. REFERENSI

1. TUJUAN

Prosedur ini untuk memberikan pedoman pekerjaan *lifting* dengan aman dan benar.

Prosedur ini untuk mendukung penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup PT Borneo Indobara

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku bagi semua operasi PT GECL di area operasi tambang PT Borneo Indobara.

3. PROSEDUR

- 3.1 Operasikan Crane hanya kalau anda telah dilatih untuk itu.
- 3.2 Lakukan P2H terhadap crane sebelum memakai.
- 3.3 Pastikan semua kontrol termasuk rem dan alian kontrol yang lain, berfungsi baik.
- 3.4 Jangan mengoperasikan crane yang tidak dalam kondisi baik.
- 3.5 Jangan memakai sling yang memiliki anda-tanda rusak.
- 3.6 Berat beban tidak melebihi SWL crane:
 - 3.6.1 Ketahui berat beban yang akan diangkat.
 - 3.6.2 Ketahui SWL crane yang akan anda pakai.
 - 3.6.3 Gunakan alat bantu angkat (Sling, Rantai, Shackle, eye bolt, dll) dengan SWL yang sesuai dengan beban yang akan di angkat.
- 3.7 Mulai angkat beban hanya ketika sling sudah dalam posisi tegak lurus, kondisi sling yang miring akan menyebabkan beban terayun waktu beban mulai diangkat.
- 3.8 Dilarang berdiri atau berjalan lewat di bawah beban yang sedang diangkat.
- 3.9 Dilarang mengangkat beban melewati di atas orang-orang.
- 3.10 Jaga jarak aman dari beban yang sedang diangkat.
- 3.11 Selalu beri peringatan orang-orang yang berada di jalur pengangkatan barang, untuk minggir terlebih dahulu sebelum lewat.
- 3.12 Kalau ada masalah dengan pengangkatan, turunkan dulu lalu perbaiki. Jangan memperbaiki waktu beban dalam posisi terangkat.
- 3.13 Tidak diperbolehkan menaiki beban yang sedang diangkat.
- 3.14 Dilarang memegang langsung beban yang sedang diangkat.
- 3.15 Jaga jarak aman dari beban yang sedang diangkat.
- 3.16 Pergunakan tali untuk mengontrol beban selama pengangkatan.
- 3.17 Pakai spotter atau signal man untuk memberi aba-aba pengangkatan bila pandangan ke beban yang diangkat terhalang.

4. AKUNTABILITAS



4.1 PJO

- 4.1.1 Memberikan dukungan penuh termasuk mengalokasikan sumberdaya untuk dapat diterapkannya semua persyaratan yang diminta oleh Prosedur Keselamatan *Lifting* ini.
- 4.1.2 Memastikan bahwa semua personel yang terlibat didalam penerapan prosedur ini telah menjalankan sepenuhnya peran tanggung jawabnya masing-masing.
- 4.1.3 Memastikan dokumen dan rekaman pelaksanaan program keselamatan *Lifting* disimpan dan tersedia pada waktu audit.

5. DEFINISI DAN ISTILAH

- 5.1. Sling merupakan alat bantu dalam pekerjaan *lifting*, terbuat dari material seperti rantau, kawat, baja atau bahan sintesis yang diikatkan dan dieratkan pada benda atau beban yang diangkat dan dikaitkan pada *hook crane* pada saat proses *lifting*.
- 5.2. SWL (*Safe Working Load*) atau beban kerja aman adalah beban maksimum yang ditanggung pada sling pada saat benda diangkat secara tidak langsung karena adanya pengikatan sling pada benda.

6. LAMPIRAN

- 6.1. N/A

7. REFERENSI

- 7.1. Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi RI tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum No. 555K/M.PE/1995.
- 7.2. Peraturan Menteri ESDM No.38 Tahun 2014 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan